

**METODE BERNYANYI SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB BAGI SANTRI PEMULA DI  
MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI  
TAHUN AJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

LAILY NABILAH

NIM : 09420084

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

2014

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laily Nabilah

NIM : 09420084

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Yang menyatakan,



Laily Nabilah  
NIM. 09420084

## SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laily Nabilah  
NIM : 09420084  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Semester : IX (Sembilan)

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya. Dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Yang menyatakan,



Laily Nabilah  
NIM. 09420084



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Laily Nabilah  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum. wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Laily Nabilah

NIM : 09420084

Judul Skripsi : Menyanyi sebagai Upaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Bagi Santri Pemula di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Tahun Ajaran 2013/2014

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. wr. wb.*

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Pembimbing

Nurhadi. M.A

NIP.15028201



## PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DT/PP.009/022/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

### **METODE BERNYANYI SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB BAGI PEMULA DI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI TAHUN AJARAN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Laily Nabilah  
NIM : 09420084  
Telah dimunaqasyahkan pada : 22 Januari 2014  
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

#### **TIM MUNAQASYAH :**

**Ketua Sidang**

**Nurhadi, M.A**

**NIP. 19680727 199703 1 001**

**Penguji I**

**Drs. Radjasa, M.Si**

**NIP. 19560907 198603 1 002**

**Penguji II**

**Nisa Syuhda, M.Hum**

**NIP. 19751029 200501 2 006**

Yogyakarta, \_\_\_\_\_

**06 FEB 2014**

**Dekan**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga**



**Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si**

**NIP. 19590525 198503 1 005**

## MOTTO

وَلَا تَأْتِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ

إِنَّهُ لَا يَأْتِسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ (يوسف : ٨٧)

..... Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah.

Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah

melainkan kaum yang kafir

(Q.S : Yusuf : 87)

## PERSEMBAHAN



*Skripsi Ini  
Saya Persembahkan Kepada  
Almamater Tercinta,  
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar bahasa Arab pada kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan metode bernyanyi dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa tanpa menggunakan metode bernyanyi dalam belajar bahasa Arab)

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri. Metode pengumpulan data dilakukan melalui tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk perhitungan analisis data menggunakan bantuan program *SPSS Versi 16.0 for Windows*. Pada uji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Persyaratan uji analisis data menggunakan uji normalitas sebaran dengan rumus *kolmogorov-smirnov*, sedangkan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus uji F. Analisis data yang dipakai berupa analisis statistik dengan menggunakan uji “t”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar bahasa Arab kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan metode bernyanyi dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa tanpa metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab). Hal ini berarti bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi tidak efektif untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas pemula Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri karena beberapa sebab.

# طريقة التغنية لتدريج الباعث في تعلم اللغة العربية للفصل الاول في المدرسة الدينية نور الامة للبنات

## تجريد

يهدف هذا البحث لانكشاف الفرق الهام بين الباعث تعليم الطلبة المتحريين (الذين يطبقون عليهم طريقة التغنية لتدريج الباعث في تعلم اللغة العربية ) والطلبة المقابلين (الذين لم يطبق عليهم طريقة التغنية لتدريج الباعث) في تعليمهم اللغة العربية على طلبة الفصل الاول للمدرسة الدينية نور الامة للبنات .

وهذا البحث من المباحث الميدانية عن المدرسة الدينية نور الامة للبنات، وتجمع بيانا لها ووثائقها بطريقة التمرين والمقابلة والمراقبة والتوثيق ثم تحلل ببرنامج SPSS إصدار ١٦، ٠ لويندوس وبالصحة والثقة في الاختبار على الوسائل. وشرط تحليل الوثائق والبيانات بالاختبار normalitas sebaran أن يكون برمز kolmogorof-smirnov والاختبار التنوعي برمز اختبار f. أما المحلل المستخدم فهو الاختبار الإحصائي برمز t.

دلت نتيجة هذا البحث على أنه كان الفرق الهام بين الباعث تعليم الطلبة المتحريين (الذين يطبقون عليهم طريقة التغنية لتدريج الباعث في تعلم اللغة ) و الطلبة المقابلين (لم يطبق عليهم طريقة التغنية لتدريج الباعث) في الباعث تعليم اللغة العربية. إذا، طريقة التغنية لم تنبيه الباعث اللغة العربية طلبة الفصل الاول للمدرسة الدينية نور الامة للبنات.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada untaian kata yang patut untuk dilafadzkan dan lebih indah kecuali rasa syukur *Alhamdulillah* kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia yang tiada tara. Teriring untaian salam semoga tercurahkan kepada beliau baginda Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dari kegelapan menuju cahaya *Ilahi* dan jalan kebenaran. Akhlak muadalah teladan bagi seluruh umat manusia. Jika Allah tak mengutusmu, gelap lah jiwa, gelap lah hati.

Penulisan skripsi ini merupakan penelitian lapangan yang berjudul Metode Bernyanyi Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bagi Santri Pemula Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Tahun Ajaran 2013/2014.. Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dudung Hamdun, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

5. Bapak Ahmad Janan Asyifudin, DR.MA. selaku Dosen Penasehat Akademik, terimakasih atas arahan dan saran yang telah diberikan selama proses pendidikan.
6. Bapak Nurhadi, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu dan tenaga, dengan penuh kesabaran, ketelitian dan sumbangan pemikiran untuk memberikan saran dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan.
8. Almaghfurillah Bapak KH Asyhari Marzuqi serta Abah KH. Munir syafa'at dan Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat.
9. Ibu Arumah Achsinawati selaku guru bahasa Arab kelas pemula di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri yang telah memberikan waktu, dan berbagi pengalaman sehingga terselesainya penelitian ini serta siswa-siswi kelas pemula A dan B yang telah memberikan informasinya.
10. Ayahanda Mahdi Salam dan Ibunda Umi Ubaidah yang telah membesarkan ku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran sehingga saya bisa menapaki kehidupan ini.
11. Kakakku Rufaidah, S.S. alm. Selalu teriring dalam doa ku dan terimakasih untuk semua nasihat yang telah kau berikan pada ku, Mba Umah serta adik-adikku, Dek Jia, Oyik dan Dek Elok yang telah mendoakan, membantu,

memberi semangat, motivasi dan mendukung secara material dan spiritual kepada saya.

12. Kakakku, terimakasih telah memberi motivasi dan semangat kepada ku sampai terselesainya skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat ku, Afi, Latif, Eni, Dewi, Momon. Teman-teman A1 dan A3 seperjuangan. Teman-teman di Pondok Pesantren Nurul Ummah, Mbak Aida, Mbak Mila, Syifa dan Bibah. Teman-teman PBA angkatan 2009 dan 2010, serta teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas motivasi dan dukungan yang telah kalian berikan.
14. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih teriring doa semoga apa yang sudah diberikan kepada saya, menjadi amal shaleh dan diterima disisi Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini baik isi maupun keilmuannya masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekuranga, oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 05 Februari 2014

Penulis

Laily Nabilah  
NIM. 09420084

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT KETERANGAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRAK ARAB.....	x
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xvi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xvii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Landasan Teori.....	7
F. Hipotesis Penelitian .....	24
G. Metode Penelitian .....	24
H. Sistematika Pembahasan .....	35
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA</b>	
A. Letak Geografis.....	36
B. Sejarah dan Perkembangan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri.....	36

C. Dasar Tujuan Madrasah Diniyah NurulUmmahPutri.....	39
D. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri.....	41
E. Struktur Organisasi kelembagaan Mdrasah Diniyah Nurul Ummah Putri .....	42
F. Kondisi Sekitar Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri.....	43
G. Gambaran Umum Kelas Pemula A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri .....	51

### **BAB III : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASANNYA**

A.Deskripsi Siswa Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri.....	55
1. Pengkajian instrumen.....	59
2. Prosedur Eksperimen.....	63
3. Proses Pembelajaran Kelompok Eksperimen.....	66
4. Prose Pembelajaran Kelompok Kontrol .....	72
B. Deskripsi Data Kelompok Siswa Yang Memperoleh Pengajaran Dengan Metode Bernyanyi .....	77
C. Deskripsi Data Kelompok Siswa Yang Memperoleh Pengajaran Dengan Konvensional (Non Metode Bernyanyi) .....	82
D. Peningkatan Hasil Motivasi Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	86
E. Analisis Data.....	88
1. Pengujian Persyaratan Analisis .....	89
2. Deskripsi Data Kemampuan Penguasaan Bahasa Arab.....	91
3. Pengujian Hipotesis .....	93
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	94

### **BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran-saran .....	98
C. Kata Penutup .....	99

**DAFTAR PUSTAKA**.....

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**.....

**CURICCULUM VITAE**.....

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Jumlah Santri MDNU Pi Periode 2013/2014 .....	48
Tabel II	: Daftar Sarana dan Prasarana MDNU Pi.....	49
Tabel III	: Jadwal Pelajaran Kelas I' dad A.....	52
Tabel IV	: Data Kelompok Eksperimen .....	55
Tabel V	: Data Kelompok Kontrol.....	57
Tabel VI	: Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Motivasi.....	61
Tabel VII	: Hasil Analisis Uji Validitas Angket Variabel Motivasi.....	62
Tabel VIII	: Hasil Analisis Uji Reliabilitas Variabel Motivasi .....	63
Tabel IX	: Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran.....	64
Tabel X	: Distribusi Frekuensi Pre-Angket Kelompok Eksperimen...	78
Tabel XI	: Distribusi Frekuensi Post-Angket Kelompok Eksperimen .	79
Tabel XII	: Distribusi Frekuensi Pre-Angket Kelompok Kontrol .....	82
Tabel XIII	: Distribusi Frekuensi Post-Angket Kelompok Kontrol .....	84
Tabel XIV	: Perbandingan Data Skor Hasil Motivasi Belajar Bahasa Arab Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	87
Tabel XV	: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran .....	89
Tabel XVI	: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas .....	90
Tabel XVII	: Hasil Pre- Angket .....	91
Tabel XVIII	: Hasil Post- Angket.....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Rancangan Secara Acak dengan Angket Awal dan Angket Akhir dengan Kelompok Kontrol (The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design) .....	26
Gambar II	: Histogram Frekuensi Pre-Angket Kelompok Eksperimen .	79
Gambar III	: Histogram Frekuensi Post-Angket Kelompok Ekspeimen .	81
Gambar IV	: Histogram Frekuensi Pre-Angket Kelompok Kontrol .....	83
Gambar V	: Histogram Frekuensi Post- Angket Kelompok Kontrol .....	85

## PEDOMAN TRASLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 10 September 1985 No: 158 dan 0543b/U/1987. Tentang transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	....’....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan Syaddah ditulis rangkap,

Contoh: رَبَّنَا - *rabbana*

نَزَّلَ - *nazzala*

### C. Vokal Pendek

*Fathah* ( َ ) ditulis a, *Kasrah* ( ِ ) ditulis i, dan *Dammah* ( ُ ) ditulis u.

Contoh: أَحْمَدَ = *ahmada*, رَفِيقَ = *rafiqa*, صَلُحَ = *saluha*.

### D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a>, bunyi i panjang i> dan bunyi u panjang ditulis u>, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

1. Fathah + Alifditulis a>

فَلاَ ditulis *fala>*

2. Kasrah + Ya' mati ditulis i>

مِثاقَ ditulis *mi>saq*

3. Dammah + Wawu mati ditulis u>

أصولَ ditulis *usu>l*

### E. Vocal ragkap

1. Fathah + Ya' mati ditulis ai

الزحيلي ditulis *Az-Zuhaili*>

2. Fathah + Wawu mati ditulis au

طوق ditulis *tauq*

#### **F. Ta' Marbutah di Akhir Kata**

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha/h.

Contoh روضة الجنة: ditulis *raudah al-Jannah*.

#### **G. Hamzah**

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang

mengiringinya. إن ditulis *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang Apostrof (').

وطء ditulis *wat'un*

3. Bilaterletak ditengah kata dan berada setelah vocal hidup, maka ditulis

sesuai dengan bunyi vokalnya. رائب ditulis *raba>'ib*

4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing

apostrof ('). تأخذون ditulis *ta'khuzu>na*.

#### **H. Kata sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf Qamariyah ditulis al. البقرة ditulis *al-Baqarah*.

2. Bila diikuti huruf syamsyiah, huruf 1 diganti dengan huruf Syamsyiah

yang bersangkutan. النساء ditulis *an-Nisa'*.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Belajar mengajar ialah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.<sup>1</sup>

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.<sup>2</sup>

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, dimana kedudukan guru sebagai fasilitator dan motivator, sehingga dia harus benar-benar menciptakan kondisi yang membangkitkan gairah belajar siswanya atau dapat menumbuhkan motivasi, dan salah satu komponen yang tidak boleh dilupakan adalah penggunaan metode yang tepat.

---

<sup>1</sup> Busyairi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta : Sumbangan Offeset)

<sup>2</sup> Drs. Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hlm. 97

Guru yang baik adalah guru yang dapat memilih metode yang sesuai dengan kondisi dan suasana kelas. Oleh karena itu metode yang digunakan guru tidak hanya satu tapi bervariasi, karena setiap metode ada kekurangan dan kelebihan. <sup>3</sup>

Metode menyanyi merupakan sebuah metode alternatif dari sekian banyak metode bahasa Arab. Metode ini diterapkan oleh guru bahasa Arab Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. Buku Dakwah Wali Songo menyatakan bahwa :

“Metode metode menyanyi dikenalkan pertama kali oleh Sunan Kalijaga ketika berdakwah di tanah jawa, dalam menyebarkan agama Islam beliau membuat syair yang dilagukan atau lebih dikenal dengan sebutan gendingan. Salah satu syair yang terkenal adalah lagu *ilir-ilir*”<sup>4</sup>

Buku *Quantum Learning* menyatakan bahwa, belajar dengan lagu lebih meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan menyanyi siswa lebih merasa senang dan nyaman, serta pemahaman terhadap materi pelajaran akan lebih cepat.<sup>5</sup>

Prinsip itulah yang diterapkan oleh guru bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri dengan menerapkan metode lagu sebagai alternatif dari sekian banyak metode pembelajaran bahasa Arab yang ada.

---

<sup>3</sup> Drs. Syaiful Bahri Djarmah dan Drs. Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 33

<sup>4</sup> Dr. Purwadi, M.Hum., Dra. Anis Niken H.M. Hum, *Dalam Dakwah Wali Songo*, (Yogyakarta : Panji Pustaka, 2007), hlm. 224

<sup>5</sup> Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*, (Bandung : Mizan 2002), hlm. 72

Faktor yang tidak kalah pentingnya dalam proses belajar mengajar adalah motivasi, baik motivasi dari siswa itu sendiri maupun motivasi dari lingkungan siswa. Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau melakukan perasaan tidak suka itu.<sup>6</sup>

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri masih ditemukan beberapa fakta yang menyebabkan sedikit terhambatnya pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa faktor, diantaranya :

1. Latar belakang siswa yang beragam, keberagaman itu ditunjukkan dengan masih kurangnya motivasi belajar bahasa Arab, tingkat kemampuan belajar yang berbeda, serta latar belakang pendidikan siswa.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan masih bersifat *teacher centered* yang artinya guru lebih aktif di kelas dan siswa kurang dilibatkan dalam proses belajar mengajar sehingga terjadilah pembelajaran yang sepihak.
3. Strategi di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri dalam pengajaran bahasa Arab menggunakan dua kitab pedoman yaitu kitab pegangan

---

<sup>6</sup> Sardiman, Interaksi Belajar Mengajar Pedoman bagi Guru dan Calon Guru, (Jakarta : Raja Grafindo Persada 1996), hlm. 75.

Lugoh At-Thakhotub Karangan Umar Abdul Jabbar dan kitab Syi'ir Arab Karangan Zabidi Hasbulloh, namun dalam penyampaian materi pelajarannya guru tidak memastikan kitab yang terlebih dahulu digunakan. Hal ini membuat siswa kebingungan jika tiba-tiba mereka belajar Syi'ir Arab tetapi guru menginginkan pelajaran Lugoh At-Thakhotub. Sistem ini diterapkan berawal dari keresahan guru bidang studi ketika siswa banyak mengalami kesulitan untuk memahami pelajaran jika disesuaikan dengan buku panduan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis terdorong untuk mengkaji dan meneliti khususnya mengenai upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi belajar dalam skripsi yang berjudul Metode Bernyanyi Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Bagi Santri Pemula Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Tahun Ajaran 2013/2014.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun Rumusan Masalah yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah Sebagai berikut

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab dengan metode bernyanyi bagi santri pemula di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri?
2. Apakah ada perbedaan dalam peningkatkan motivasi pembelajaran bahasa Arab antara kelas eksperimen (dengan metode bernyanyi) dan

kelas kontrol (tanpa metode bernyanyi) bagi santri pemula di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri.

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mempunyai maksud dan tujuan tertentu yang hendak dicapai, maka penulis menjelaskan sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian :
  - a. Untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab dengan metode bernyanyi bagi santri pemula di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri
  - b. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam peningkatan motivasi pembelajaran bahasa Arab dengan metode bernyanyi dan dengan tanpa metode bernyanyi bagi santri pemula di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri
2. Kegunaan penelitian :
  - a. Untuk memberikan sumbangan penelitian bagi lembaga pendidikan dalam peningkatan mutu serta kualitas pengajaran bahasa Arab
  - b. Memberikan masukan baru pada semua pihak yang terlibat dalam perencanaan dan pengembangan pengajaran bahasa Arab

- c. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan pengalaman yang dapat dijadikan sebagai pedoman pengajaran dan pengembangan pemikiran karena secara teori dan disiplin ilmu, penulis dipersiapkan menjadi pengajar bahasa Arab.

#### **D. Tinjauan pustaka**

Sejauh penelusuran penulis, penelitian dalam bentuk skripsi yang meneliti tentang pembelajaran bahasa Arab yang ditinjau dari psikologi motivasi belum pernah dilakukan, akan tetapi ada beberapa pembahasan terhadap sub judul ini secara terpisah.

Berdasarkan penelusuran penulis, terdapat skripsi yang menggunakan sub judul ini secara sekilas seperti skripsi saudara Hasanuddin (1998) yang berjudul “ Peranan Guru Dalam Memotivasi Siswa Untuk Belajar Bahasa Arab di MTsN. Bantul Kota “, dalam skripsi ini sang penulis menerangkan lebih jauh usaha dan upaya untuk apa saja yang dilakukan guru untuk memotivasi siswa dalam belajar bahasa Arab, dan juga menjelaskan peranan guru dalam memotivasi siswa.<sup>7</sup>

Skripsi Ari Mahmudah, (2008) dengan judul “ Usaha Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta“ skripsi ini membahas tentang

---

<sup>7</sup> Skripsi Hasanuddin, “ *Peranan Guru Dalam Memotivasi Siswa Untuk Belajar Bahasa Arab di MTsN. Bantul Kota* “. Skripsi jurusan PBA fakultar Tarbiyah dan Keguruan,( Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 1998)

penyebab rendahnya motivasi belajar, namun dalam skripsi ini tidak membahas secara spesifik tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang merupakan bagian penting dari proses pendidikan.<sup>8</sup>

Skripsi Ratih Agustina, (2012) dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII DI MTs Muhammadiyah Gedongtengen Yogyakarta” skripsi ini membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar Aqidah Akhlak.<sup>9</sup>

Dengan mengacu pada penelusuran skripsi tersebut maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pembelajaran yang membedakan skripsi-skripsi di atas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terdapat pada pisau analisis yang digunakan penulis ditinjau dari psikologi motivasi.

## **E. Landasan teori**

### **1. Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Pemula**

Pembelajaran bahasa Arab bagi pemula yang dimaksud disini adalah proses penyajian pembelajaran bahasa Arab oleh guru bahasa

---

<sup>8</sup> Skripsi Ari Mahmudah, “*Usaha Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta*”. Skripsi jurusan PAI fakultar Tarbiyah dan Keguruan,( Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008)

<sup>9</sup> Skripsi Ratih Agustina, “*Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII DI MTs Muhammadiyah Gedongtengen Yogyakarta*”. Skripsi jurusan PAI fakultar Tarbiyah dan Keguruan,( Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga,2012)

Arab bagi pemula agar dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab terdapat bermacam-macam perbedaan metode yang digunakan dalam pembelajarannya. Perbedaan itu disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

- 1) Perbedaan teori yang mendasar
- 2) Perbedaan pelukisan bahasa
- 3) Pendapat yang berbeda tentang bagaimana seseorang memperoleh kemahiran berbahasa.<sup>10</sup>

## **2. Menyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Metode menyanyi merupakan sebuah metode alternatif dari sekian banyak metode bahasa Arab. Metode ini diterapkan oleh guru bahasa Arab Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri. Buku Dakwah Wali Songo menyatakan bahwa,

“Metode menyanyi dikenalkan pertama kali oleh Sunan Kalijaga ketika berdakwah di tanah Jawa, dalam menyebarkan agama Islam beliau membuat syair yang dilagukan atau lebih dikenal dengan sebutan gendingan. Salah satu syair yang terkenal adalah lagu *ilir-ilir*”<sup>11</sup>

Buku *Quantum Learning* menyatakan bahwa , belajar dengan lagu lebih meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan

---

Mulyanto Sumardi. *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, ( Jakarta : Bulu Bintang, 1975 ), hlm. 52

<sup>11</sup> Dr. Purwadi, M.Hum., Dra. Anis Niken H.M. Hum, *Dalam Dakwah Wali Songo*, (Yogyakarta : Panji Pustaka,2007), hlm.224

menyanyi siswa lebih merasa senang dan nyaman, serta pemahaman terhadap materi pelajaran akan lebih cepat.<sup>12</sup>

Nyanyian atau lagu menggambarkan hal-hal sebagai berikut

1. Mengandung persoalan yang sesuai dengan materi yang dicapai.
2. Melodi yang sesuai dengan kemampuan anak.
3. Syair-syairnya sesuai dengan tingkat pemahaman anak.<sup>13</sup>

Ada beberapa manfaat dari menyanyi atau musik yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab antara lain :

- a. Dengan musik dapat membantu anak untuk mendengarkan, mengingat, menghafal dan menghasilkan suara bahasa.<sup>14</sup>
- b. Meningkatkan kemampuan berbahasanya, kemampuan berekspresi dan kelancaran berkomunikasi.<sup>15</sup>
- c. Memperbaiki pengucapan kata-kata.
- d. Menyiapkan landasan untuk mengembangkan bahasa dan dinamika suara.
- e. Memperkenalkan suara sebagai alat.
- f. Menyediakan cara berkomunikasi non verbal

---

<sup>12</sup> Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*, (Bandung : Mizan 2002), hlm.72

<sup>13</sup> Sugito, *Lagu Model Sebagai Salah Satu Media Pendidikan Yang Efektif Bagi Siswa TKA-TPA di Yogyakarta*, (Yogyakarta : Pendidikan Seni IKIP Yogyakarta, 1994), hlm. 8

<sup>14</sup> Dr. Bonnie macmillian, *Permainan kata dan musik*, (Batam : Karisma Publishing Group, 2004), hlm. 7

<sup>15</sup> Don Compbell, *Efek Mozart bagi Anak-anak*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama ,2002), hlm. 11

- g. Sebagai jembatan penghantar yang membantu anak-anak mengembangkan kosakata serta mempelajari cara-cara baru untuk mengekspresikan diri.<sup>16</sup>

Adapun bernyanyi dapat dilakukan dalam 2 bentuk :

- 1) Bernyanyi pasif adalah anak hanya mendengarkan suara nyanyian atau musik dan menikmatinya tanpa terlibat secara langsung kegiatan bernyanyi.
- 2) Bernyanyi aktif adalah anak melakukan secara langsung kegiatan bernyanyi baik dilakukan sendiri, mengikuti atau bersama-sama.

Dengan melakukan kegiatan bernyanyi, baik aktif maupun pasif, anak dapat merasakan kesenangan dan kebahagiaan, selain emosi anak yang terlibat dalam melakukan kegiatan bernyanyi.<sup>17</sup>

### **3. Motivasi Belajar**

#### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Sebelum membicarakan lebih jauh tentang motivasi, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan pengertian motivasi. Motivasi menurut Thomash M. Risk adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif (dorongan) pada diri siswa yang menunjang kegiatan kearah tujuan.<sup>18</sup> Menurut

---

<sup>16</sup> Ibid, hlm. 143

<sup>17</sup> Ibid, hlm. 93

<sup>18</sup> DRS Jalaluddin, Drs Ali Ahmad Zein, *Kamus Ilmu Jiwa...*, hlm. 120

Sumadi Suryabatra motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas guna mencapai suatu tujuan.<sup>19</sup> Sedangkan menurut Sardiman, dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.<sup>20</sup>

Jadi motivasi berkaitan erat dengan penghayatan suatu kebutuhan, dorongan untuk memenuhi kebutuhan, bertingkah laku tertentu untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian tujuan untuk memenuhi kebutuhan, ini terkait dengan istilah lingkaran motivasi yang memiliki tiga rantai dasar yaitu :

- 1) Timbulnya suatu kebutuhan yang dihayati dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan itu.
- 2) Bertingkah laku tertentu sebagai usaha mencapai tujuan yaitu terpenuhinya kebutuhan yang dihayati. Tujuan itu dapat dinilai sebagai sesuatu yang positif yang ingin diperoleh atau dinilai sebagai sesuatu yang negatif yang ingin dihindari.

---

<sup>19</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi...*, hlm. 70

<sup>20</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2001)

3) Tujuan tercapai sehingga orang merasa puas dan lega karena tujuan terpenuhi.<sup>21</sup>

Menurut ahli jiwa, dijelaskan bahwa dalam motivasi itu ada suatu hierarki, maksudnya motivasi ada tingkatan-tingkatannya. Dalam hal ini, menurut Abraham Maslow ada beberapa teori tentang motivasi yang selalu berkaitan dengan masalah kebutuhan :

- a) Kebutuhan fisiologis, seperti lapar, haus, istirahat dan sebagainya.
- b) Kebutuhan akan keamanan, yakni rasa aman, bebas dari rasa takut dan kecemasan.
- c) Kebutuhan akan cinta dan kasih, yakni rasa diterima dalam suatu masyarakat (keluarga, sekolah, kelompok)
- d) Kebutuhan akan harga diri.
- e) Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri, yakni mengembangkan bakatnya dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial, dan pembentukan pribadi.

Sedangkan pengertian Belajar bermacam-macam definisinya, untuk memperoleh gambaran yang jelas, dalam hal ini penulis memakai pandangan yang pada umumnya dikemukakan oleh para ahli psikologi Gestalt. Belajar menurut definisi ini adalah suatu proses aktif yang bukan hanya aktivitas yang nampak seperti

gerakan-gerakan badan, akan tetapi juga aktivitas-aktivitas mental, seperti proses berfikir, mengingat dan sebagainya.<sup>22</sup>

Jadi Motivasi Belajar adalah faktor-faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Adapun fungsi motivasi dalam belajar menurut Sardiman AM dalam bukunya yang berjudul *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, adalah sebagai berikut :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi penggerak atau motor yang melepaskan energi, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dalam diri setiap yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Melakukan seleksi atas perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi

---

<sup>22</sup> Drs Mustaqim, Drs Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*,( Jakarta : PT Rineka Cipta, 1991), hlm.. 61

guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang bermanfaat bagi tujuan tersebut.<sup>23</sup>

b. Macam-Macam Motivasi Belajar

Macam-macam dan jenis motivasi ini dapat dilihat dari proses timbulnya motivasi yaitu : ada yang datang dari dalam diri individu (intrinsik) dan ada yang datang dari luar individu (ekstrinsik).

Menurut Drs. Tadjab MA bahwa motivasi belajar di sekolah dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu :

- 1) Motivasi Intrinsik adalah : suatu aktivitas atau kegiatan belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, atau motivasi yang timbul dari dalam diri anak didik itu sendiri.

Bentuk motivasi intrinsik antara lain :

- a) Siswa belajar karena ingin mengetahui seluk beluk suatu masalah selengkap-lengkapya atau ingin menjadi orang yang terdidik atau ingin menjadi ahli dibidang tertentu dan sebagainya.

---

<sup>23</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pres. 2001)

- b) Biasanya kegiatan belajar disini disertai pula dengan minat dan perasaan senang karena siswa menyadari bahwa dengan belajar dia memperkaya dirinya sendiri.
- c) Orang yang gemar membaca tidak usah ada yang mendorongnya telah mencari sendiri buku-buku untuk dibacanya.
- d) Orang yang rajin dan bertanggung jawab yang tidak menanti komando, sudah belajar sebaik-baiknya.<sup>24</sup>

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang datang dari dalam diri siswa tanpa dipengaruhi faktor-faktor eksternal dalam proses belajar bahasa Arab dengan kata lain motivasi ini merupakan tingkat kesadaran siswa untuk mengembangkan diri sendiri dalam pembelajaran bahasa Arab.

- 2) Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena ada perangsang dari luar, misalnya : siswa rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang dijanjikan kepadanya, anak tekun belajar untuk menghindari hukuman yang diancamkan kepadanya.

Yang termasuk bentuk belajar ekstrinsik antara lain :

- a) Belajar demi memenuhi kewajiban.
- b) Belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan.

- c) Belajar demi memperoleh hadiah material yang dijanjikan.
- d) Belajar demi meningkatkan gengsi sosial.
- e) Belajar demi memperoleh pujian dari orang yang penting, misalnya guru dan orang tua.
- f) Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kejenjang lebih tinggi atau golongan administratif.<sup>25</sup>

c. Peran Motivasi dalam Belajar

Motivasi mempunyai beberapa peran penting dalam belajar dan pembelajaran yaitu :

1) Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar

Motivasi berperan sebagai penguatan belajar apabila seseorang yang akan belajar menghadapi suatu masalah yang pemecahannya hanya dari hal-hal yang pernah dilaluinya, contohnya seorang anak yang sedang menerjemahkan teks bacaan dengan bantuan kamus. Tanpa bantuan kamus, orang tersebut tidak akan dapat menyelesaikan tugasnya sehingga ia berusaha untuk mencari kamus. Upaya mencari kamus tersebutlah yang merupakan peran dari motivasi yang dapat menimbulkan penguatan belajar.

---

<sup>25</sup> Ibid, hlm. 102-103

## 2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran ini erat kaitannya dengan penguatan belajar karena seseorang akan tertarik untuk belajar ketika orang tersebut telah mengetahui manfaat dari apa yang telah dipelajari. Contohnya seorang belajar bahasa Arab dan suatu saat dia terpilih mengikuti pertukaran pelajar karena kemahirannya berbahasa Arab, dari pengalaman itu, orang tersebut akan lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab karena dia sudah mengetahui makna dari belajar itu.

## 3) Motivasi menentukan ketekunan belajar

Seseorang yang telah mempunyai motivasi untuk belajar maka ia akan mempelajarinya dengan baik dan tekun, sebaliknya apabila seseorang tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka ia tidak akan tahan lama dalam belajar.

## 4) Motivasi dan penguatan

Konsep motivasi berkaitan dengan prinsip-prinsip bahwa tingkah laku yang telah diperkuat pada waktu yang lalu barangkali diulang, misalnya siswa yang rajin belajar dan mendapat nilai bagus diberikan hadiah sedangkan tingkah laku yang tidak diperkuat atau dihukum tidak akan diulang, misalnya siswa yang mencontek dihukum. Skinner dan ahli teori tingkah laku lain sependapat bahwa tidak perlu

memisahkan antara teori belajar dan motivasi karena motivasi secara sederhana adalah hasil dari *reinforcement* (penguatan). Siswa yang telah diperkuat untuk belajar, contohnya dengan memberikan nilai yang bagus atau pujian dari orang tua atau guru, akan termotivasi untuk belajar, tetapi siswa-siswi yang tidak diperkuat untuk belajar karena tidak mendapatkan nilai yang bagus atau gurunya tidak memberikan pujian maka tidak akan termotivasi untuk belajar.<sup>26</sup>

d. Proses Terbentuknya Motivasi Belajar

Seperti yang telah disebutkan di atas, motivasi adalah segala keadaan dalam diri individu untuk melakukan kegiatan berdasarkan kebutuhan dan tujuan.

Dalam hal ini, Sardiman A.M. berpendapat bahwa motivasi dilihat dari dasar pembentukannya, yaitu dengan :

1) Motif-motif bawaan

Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari.

2) Motif-motif yang dipelajari

---

<sup>26</sup> Sri Esti, W Djiwandan, *Psikologi Pendidikan*, (Grasindo) hlm. 330

Motif yang dipelajari timbul karena dipelajari. Motif bawaan merupakan motif yang pokok, yaitu motif-motif yang timbul disebabkan oleh kekurangan atau kebutuhan dalam tubuh seperti lapar, haus, rasa sakit, yang semua itu menimbulkan dorongan dari dalam diri untuk minta supaya dipenuhi atau menjauhkan diri dari padanya, sedangkan motif yang dipelajari ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial, yaitu motif yang timbul karena adanya hubungan manusia yang lain dalam masyarakat seperti : dorongan untuk belajar bahasa Arab, dan dorongan ingin selalu berbuat baik.<sup>27</sup>

Oleh karena itu tidak dapat dipungkiri bahwa motif yang dipelajari ini adalah timbul dan berkembang karena adanya motif-motif bawaan, jadi motif bawaan yang dipelajari berkaitan erat satu sama lain.

Mengenai proses terbentuknya motivasi bukan merupakan fokus yang hendak diteliti tapi sekedar sebagai pengetahuan tambahan. Jadi penulis hanya memberikan gambaran umum saja bukan secara mendetail mengenai proses terbentuknya motivasi.

#### e. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

---

<sup>27</sup>Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pres. 2001)

Strategi guru bahasa Arab dalam proses belajar mengajar tidak terbatas sebagai penyampaian materi bahasa Arab saja tetapi lebih dari itu, ia bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Ia harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa, sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar bahasa Arab seaktif dan sedinamis mungkin dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan tujuan.

Peranan motivasi dalam kegiatan belajar-mengajar baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif yang dapat memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Dalam kaitannya, perlu diketahui bahwa strategi untuk menumbuhkan motivasi siswa bermacam-macam, tetapi untuk motivasi ekstrinsik terkadang tepat dan terkadang kurang sesuai, dalam masalah ini guru harus berhati-hati dalam memberikan motivasi bagi kegiatan belajar anak didik karena bisa tidak menguntungkan bagi perkembangan belajar siswa.

Disinilah diperlukan strategi yang tepat oleh guru untuk menumbuhkan motivasi bagi siswa, mengetahui latar belakang dan mungkin persoalan-persoalan serta problem yang dimiliki siswa dan memilih jenis motivasi yang tepat bagi anak. Beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi antara lain :

- 1) Memberi angka

Angka dalam hal sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya, namun angka yang merupakan nilai dari hasil belajar, namun langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan *values* yang terkandung dalam pengetahuan yang diajarkan.

2) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi karena sebagai pemberian apresiasi untuk meningkatkan belajarnya.

3) Saingan atau kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa.

4) Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

5) Memberi ulangan

Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.

7) Pujian

Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik maka perlu diberi pujian. Pujian merupakan bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

8) Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip memberikan hukuman.

9) Hasrat untuk belajar

Ada unsur kesengajaan dan ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik bila dibandingkan dengan segala sesuatu kegiatan yang tidak ada maksudnya.

10) Minat

Ada beberapa cara untuk membangkitkan minat antara lain:

- a) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- b) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
- c) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- d) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar

#### 11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima oleh siswa merupakan alat komunikasi yang penting.<sup>28</sup>

#### f. Indikator Motivasi

Motivasi yang bekerja dalam diri individu mempunyai kekuatan yang berbeda-beda. Ada motif yang begitu kuat sehingga menguasai motif - motif lainnya. Motif yang paling kuat adalah motif yang menjadi sebab utama tingkah laku individu pada saat tertentu. Motif yang lemah hampir tidak mempunyai pengaruh pada tingkah laku individu. Motif yang kuat pada suatu saat akan menjadi sangat lemah karena ada motif lain yang lebih kuat pada saat itu. Menurut Abin Syamsudin Makmun untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Durasi kegiatan yaitu: berapa lama kemampuan penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan.
- 2) Frekuensi kegiatan yaitu : berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu.
- 3) Persistensi yaitu : ketetapan dan kekekatannya pada suatu tujuan.
- 4) Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan.

---

<sup>28</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.....*, hlm. 89-93

- 5) Devosi dan pengorbanannya yaitu : pengabdian dan pengorbanan yang berupa uang, tenaga, pikiran, bahkan jiwanya atau nyawanya untuk mencapai tujuan.
- 6) Tingkatan aspirasinya yaitu : maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target dan idolanya yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan.
- 7) Tingkatan kualifikasi prestasi atau produk atau output yang dicapai dari kegiatannya yaitu : berapa banyak, memadai atau tidak, memuaskan atau tidak.
- 8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan yaitu mengarah pada hal yang positif atau negatif.<sup>29</sup>

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri di atas berarti seseorang itu memiliki motivasi yang tinggi. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar akan berhasil baik jika siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri, siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada suatu rutinitas.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Ada perbedaan dalam peningkatan motivasi pembelajaran bahasa Arab antara kelas eksperimen (dengan metode bernyanyi) dan kelas kontrol

---

<sup>29</sup> Prof. DR. H. Abin Syamsudin Makmun, M.A. *Psikologi Kependidikan*, (Bandung : Pt. Rosdakarya, 1996), hlm. 40

(tanpa metode bernyanyi) bagi santri pemula di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini :

- a. Ditinjau dari segi tempat, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri.
- b. Ditinjau dari segi sifat data, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, karena menggunakan data-data yang disajikan dalam bentuk angka.
- c. Ditinjau dari segi tujuan, penelitian ini termasuk penelitian *Eksperiment Research* (penelitian percobaan) yaitu suatu riset yang bermaksud untuk menguji cobaan suatu konsep atau teori.

### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survey. Adapun tujuan dari penelitian survey ini untuk memahami karakteristik dari kelompok populasi dengan meneliti sebagian dari kelompok populasi tersebut yang selanjutnya disebut

dengan sampel karena akan tidak mungkin untuk mensurvey seluruh populasi, maka para pengumpul pendapat umum memilih sampel kecil yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mewakili populasi secara keseluruhan kemudian hasil survey terhadap sampel tersebut digeneralisasikan atau diberlakukan kepada populasi.

### 3. Desain Penelitian

Secara definitif rancangan penelitian mempunyai dua macam pengertian, yaitu secara luas dan secara sempit. Rancangan penelitian secara luas adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Sedangkan rancangan penelitian secara sempit dapat diartikan sebagai penggambaran secara jelas tentang hubungan antar variabel, pengumpulan data dan analisis data.<sup>30</sup>

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan secara acak dengan angket awal dan angket akhir dengan kelompok kontrol (*the randomized pretest-posttest control group design*) sebagai berikut :

R	O1	X1	O2
R	O3	X2	O4

---

<sup>30</sup> Prof. Dr. Syamsudin AR, M.S. dan Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, ( Bandung : PT. Rosdakarya, 2006), hlm. 155.

Gambar 1. Rancangan Secara Acak dengan Tes Awal dan Tes Akhir dengan kelompok Kontrol ( *the randomized pretest-posttest control group design* )

Keterangan :

- O1 : Pre-Angket Kelompok Eksperimen
- O2 : Post- Angket Kelompok Eksperimen
- O3 : Pre- Angket Kelompok Kontrol
- O4 : Post- Angket Kelompok Kontrol :
- X1 : Perlakuan terhadap Kelompok Eksperimen
- X2 : Perlakuan terhadap Kelompok Kontrol

#### 4. Subyek Penelitian

*Purposive sampling* (sampel bertujuan) yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika penelitian mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya.<sup>31</sup> Dalam penelitian yang bersifat deskriptif, subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah :

- a. Guru bidang studi bahasa Arab
- b. Santri pemula A dan B di MDNU Pi

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2002), hlm. 117

## 5. Metode Pengumpulan data

Secara garis besar metode atau teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut :

### a. Metode observasi

Adapun teknik observasi yang digunakan adalah jenis observasi partisipatif (*participant observation*). Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data secara valid mengenai penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab dan mengetahui motivasi santri pemula pada saat proses pembelajaran berlangsung. Di samping itu, observasi juga digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan letak geografis madrasah dan keadaan fasilitas madrasah yang ada, yang memperkuat data hasil wawancara dan dokumentasi.

### b. Metode wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>32</sup> Metode ini merupakan cara untuk memperdalam data yang diperoleh melalui pengamatan, dengan menggunakan metode interview bebas didalam proses interaksinya yaitu sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan, namun dalam pelaksanaannya oleh penulis dilakukan secara bebas.

---

<sup>32</sup> Drs. S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004 ) hlm. 165

c. Metode dokumentasi

Data yang diambil berupa dokumentasi arsip-arsip yang merupakan data sekunder yang sewaktu-waktu diubah sesuai dengan situasi dan kondisi yang sekarang terjadi. Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan gambaran umum Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, mengenai sejarah berdirinya dan struktur kepengurusan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri.

d. Kuesioner (angket)

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti., untuk memperoleh data. Angket disebarakan kepada responden, terutama kepada peneliti survey.<sup>33</sup> Metode angket digunakan untuk mencari data-data tentang peningkatan motivasi pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri.

1) Instrumen Penelitian.

Langkah pembuatan instrument dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan bagaimana data kuesioner dapat diperoleh.

---

<sup>33</sup> Sugiono, *metode penelitian pendidikan.....*, hlm. 76

### Kisi- kisi instrument

Indikator	Diskriptor	Jumlah
1. Durasi kegiatan.	Periode waktu yang digunakan	3
2. Frekuensi kegiatan	Berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu	3
3. Persistensi	Ketetapan pada tujuan kegiatan	2
4. Keuletan dan kemampuan	1. Kemampuan dalam menghadapi kesulitan dalam mencapai tujuan. 2. Keuletan untuk mencapai tujuan.	3
5. Devosi (pengabdian) dan pengorbanan	1. Pengabdian dengan menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. 2. Pengorbanan dengan menggunakan uang untuk mencapai tujuan.	2
6. Tingkatan aspirasi	1. Aspirasi pada sasaran yang hendak dicapai. 2. Aspirasi pada rencana yang hendak dicapai	4
7. Tingkatan kualifikasi prestasi dan produk	1. Menilai produk 2. Menilai prestasi	3
8. Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan	Nilai sasaran yang positif	5

### 2) Penyusunan Angket

NO	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Total
1	Durasi kegiatan.	2, 4, 20		3
2	Frekuensi kegiatan	13, 18,	19	3
3	Persistensi	3, 5		2
4	Keuletan dan kemampuan	6, 21, 23		3

5	Devosi (pengabdian) dan pengorbanan	7, 11		2
6	Tingkatan aspirasi	10, 22, 25	12	4
7	Tingkatan kualifikasi prestasi dan produk	8, 9, 24		3
8	Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan	1, 14, 15, 16, 17,		5

### 3) Penetapan skor angket

Dalam penelitian ini salah satu alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket tersebut memuat dua variabel yaitu motivasi dengan menyanyi dan motivasi tanpa menyanyi. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan alat pengukur yang biasa digunakan dalam riset berupa survey. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Karena sering digunakan dan dengan tersedianya jawaban ditengah menimbulkan kecenderungan jawaban ditengah. Adapun dalam penelitian ini skor tiap jawaban dari setiap item pernyataan mempunyai gradasi dari positif sampai negatif.

Tabel Skala dan Nilai

Skala	Nilai Favorable	Nilai Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

## 6. Uji Validitas dan Realibilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis butir dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah responden atau sampel

$\sum X$  = jumlah skor butir (X)

$\sum Y$  = jumlah skor variabel (Y)

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat dari skor variabel

$\sum XY$  = jumlah perkalian antara skor item dan skor total

Koefisien korelasi akan dibandingkan dengan jarak signifikansi 95% atau 5% = 0,05. Nilai dari r yang diperoleh dikaitkan dengan tabel r, bila nilai r < nilai r tabel, maka butir kuesioner dinyatakan gugur, bila r > nilai r tabel, maka butir kuesioner dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Masalah pokok dalam penempatan reabilitas pengukuran berkisar pada persoalan stabilitas skor, kemantapan *reading* atau kekonstanan hasil pengukuran.<sup>34</sup> Oleh karena itu, sesuai dengan metode pengukuran dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien reabilitas digunakan rumus K-R 20 sebagai berikut :<sup>35</sup>

$$r_{tt} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{\sigma^2 - \sum p_a^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{tt}$  : koefisien reabilitas instrumen

n : banyaknya butir pertanyaan

$\sigma$  : varians total

p : proporsi subyek yang menjawab betul pada sesuatu butir  
(proporsi subyek dengan nilai 1)

q : proporsi subyek yang mendapat skor 0

---

<sup>34</sup> Sutrisno hadi, *Metodologi Research jilid 1* ( Yogyakarta : Andi Offset, 1993), hlm. 127

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1997), hlm. 96

## 7. Metode Analisis Data

Untuk menganalisa dan menginterpretasikan data yang diperoleh digunakan :

### a. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>36</sup>

Keuntungan yang bisa diperoleh adalah:

- 1) Data yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik tertentu akan mudah diperbandingkan dengan yang lain.
- 2) Analisis dan perlakuan melalui statistik lebih mudah jika data tersebut telah diklasifikasikan. Bila karakteristik data yang ditampilkan cukup menonjol, data itu akan lebih mudah difahami secara tepat.

### b. Uji Asumsi persyarat analisis

Pengujian persyarat analisis digunakan sebelum analisis data. Uji persyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian persyarat analisis ini menggunakan program statistik computer *SPSS Version 16.0 for Windows*.

---

<sup>36</sup> Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 21

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu pengujian terhadap normal tidaknya data yang akan dianalisis.

### 2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas varians ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki signifikansi satu sama lain. Tes statistik untuk menguji homogenitas ini adalah uji-f, yakni dengan membandingkan varian terbesar dengan varians terkecil. Yang digunakan dikutip dari buku *metode statistik* karya Prof DR. Sudijono, MA., M. Sc., yaitu :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

F : Koefisien F-test

$S_1^2$  : Varians terbesar

$S_2^2$  : Varians terkecil.<sup>37\*</sup>

---

<sup>37</sup> Prof. DR. Sudjana, M.A., M.Sc, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2005)

## **H. Sistematika Penulisan**

Upaya untuk mempermudah dalam memahami penulisan dan penyusunan skripsi ini, maka penulis membagi 4 bab dengan bagian-bagian berikut :

Bab I merupakan pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembelajaran.

Bab II mengenai gambaran umum tentang Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri yang meliputi letak geografis, sejarah singkat Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, struktur organisasi, keadaan siswa-siswi serta guru, dan keadaan sarana prasarana.

Bab III mengenai tentang laporan hasil penelitian yang meliputi penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang proses pembelajaran bahasa Arab dan peningkatan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi.

Bab IV berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup, serta bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan pada bab III dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil *post-angket* kemampuan belajar bahasa Arab antara kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan metode bernyanyi) dan kelompok kontrol (kelompok siswa yang menggunakan metode non bernyanyi).

Perbedaan ini dapat dilihat dari perolehan nilai peningkatan kedua kelompok, untuk kelompok eksperimen yaitu rata-rata peningkatan sebesar 79,65, standar deviasi sebesar 11,989, dan  $t_{\text{observasi}}$  -2,770 (tanda + dan – pada harga “t” adalah absolute). Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh rata-rata peningkatan sebesar 77,90, standar deviasi sebesar 14,078 dan  $t_{\text{observasi}}$  sebesar -5,62 (tanda + dan – pada harga “t” adalah absolute).

Metode bernyanyi merupakan sebuah metode alternatif dari sekian banyak metode. Salah satunya bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode tersebut akan tetapi tidak berhasil sehingga penulis melengkapi hasil penelitian dengan metode wawancara. Wawancara dilakukan kepada 40 siswa kelas eksperimen.

Dari hasil wawancara tersebut, diperoleh pendapat dari 40 siswa kelas eksperimen, diantaranya :

1. Kosakata lagu yang diberikan guru sulit dipahami.
2. Guru terlalu cepat ketika bernyanyi sehingga sulit untuk diikuti dan susah dipahami.
3. Tidak pernah diulang-ulang ketika bernyanyi sehingga mudah lupa.
4. Merusak konsentrasi ketika tidak tepat dalam menerapkan.
5. Sedikit kosakata yang dihafal sehingga tidak paham arti lagunya.
6. Isi dalam metode bernyanyi tidak sesuai dengan materi sehingga membingungkan.
7. Guru harus lebih kreatif dalam mengembangkan sehingga bisa meningkatkan motivasi dan tidak membosankan.
8. Nada yang digunakan guru susah untuk diikuti.

Berdasarkan pemaparan penulis di atas, dapat dikemukakan bahwa metode bernyanyi tidak dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab bagi santri pemula di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri karena mengabaikan beberapa faktor diatas.

## **B. Saran**

Dengan tidak dapat dibuktikannya metode bernyanyi sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab bagi santri Pemula di Madrasah diniyah nurul Ummah maka disarankan kepada :

1. Penggunaan cara mengajar dengan metode bernyanyi harus ada aturannya sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan kesenangan siswa dalam belajar.
2. Untuk menambah kreatifitas siswa dalam pembelajaran hendaknya siswa juga ikut aktif berperan dalam pembelajaran, dan hal ini dapat menambah semangat siswa dalam belajar.
3. Untuk menambah kreatifitas siswa dalam pembelajaran hendaknya guru lebih kreatif dalam menguasai materi sehingga siswa paham, tidak bingung dan tetap bisa konsentrasi.

### **C. Kata Penutup**

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi petunjuk, kekuatan, kesabaran, dan kasih sayang sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa apa yang penulis susun ini jauh dari kesempurnaan, meski usaha yang penulis lakukan sudah cukup maksimal. Adanya kekurangan dan kesalahan dalam tulisan ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan penulis. Untuk itu kritik dan saran konstruktif dari para pembaca senantiasa penulis harapkan dan akan kami terima dengan lapang dada.

Akhirnya, betapapun terbatasnya skripsi ini, harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Busyairi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta : Sumbangan Offeset)
- Mulyasa. E. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. ( Bandung : PT. RemajaRosdakarya, 2004)
- Hasanuddin, *Peranan Guru Dalam Memotivasi Siswa Untuk Belajar Bahasa Arab di MTsN. Bantul Kota*. (Yogyakarta : Skripsi jurusan PBA fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga,1998)
- Mahmudah, Ari, *Usaha Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta*“.,( Yogyakarta : Skripsi jurusan PAI fakultar Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2008)
- Agustina, Ratih,“*Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII DI MTs Muhammadiyah Gedongtengen Yogyakarta*”. Skripsi jurusan PAI fakultar Tarbiyah dan Keguruan,( Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga,2012
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. ( Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1999 )
- Purwadi dan Anis Niken *Dalam Dakwah Wali Songo*, (Yogyakarta : Panji Pustaka,2007)
- De Porter, Bobbi dan Mike Hernacki, *Quantum Learinng*, (Bandung : Mizan 2002)
- Sugito, *Lagu Model Sebagai Salah Satu Media Pendidikan Yang Efektif Bagi Siswa TKA-TPA di Yogyakarta*, (Yogyakarta : Pendidikan Seni IKIP Yogyakarta, 1994)
- Macmillian, Bonnie, *Permainan kata dan musik*, (Batam : Karisma Publishing Group, 2004)
- Compbell,Don, *Efek Mozart bagi Anak-anak*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama ,2002)

- Mulyasa, E. . *Implementasi kurikulum 2004 panduan pembelajaran KBK*.  
( Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004)
- Sumardi, Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, ( Jakarta : Bulu Bintang, 1975 )
- Jalaluddin, dkk. *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*,( Surabaya : Putra Al-Maarif, 1995)
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995 )
- Syamsudin Makmun, Abin. *Psikologi Kependidikan*, (Bandung : Pt. Rosdakarya, 1996)
- Azwar, Saifudin, *Metode penelitian*,(Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004)
- MA, Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan* , (Surabaya : Karya Abditama, 1994)
- Mustaqim, dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1991)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)
- Margono, S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004)
- Sudjana, Nana, dan Ibrahim, *Penelitian dan penelitian pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1989 )
- Sujdiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996)
- Meleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta : PT Remaja Rosdakarya, 2002)
- Tim Biografi, *Mata Air Keikhlasan Biografi KH Asyhari Marzuqi* (Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2009)
- Data Sekretaris Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, (kotagede : 20 Desember 2013)

Tim Revisi Panduan Pondok Pesantren Nurul Ummah 2004, *Buku Panduan Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah* (Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2004),

Dokumentasi Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, *Peraturan dasar Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Bab II Pasal 7*. (Kotagede : 20 Desember 2013)



## Lampiran 1. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	25

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
RESPONDEN	.	.	0
P1	3.50	.506	40
P2	3.50	.506	40
P3	3.50	.506	40
P4	3.50	.506	40
P5	3.20	.516	40
P6	3.35	.662	40
P7	3.35	.662	40
P8	3.35	.662	40
P9	3.72	.452	40
P10	3.75	.439	40
P11	3.58	.549	40
P12	3.55	.597	40
P13	3.70	.564	40
P14	3.55	.597	40
P15	3.45	.597	40
P16	3.70	.464	40
P17	3.45	.597	40
P18	3.25	.630	40
P19	3.40	.591	40
P20	3.28	.599	40
P21	3.15	.662	40
P22	3.95	.221	40
P23	3.95	.221	40
P24	3.15	.662	40
P25	3.28	.640	40
JUMLAH	87.10	7.203	40

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir 1	83.6000	48.964	.376	.884
Butir 2	83.6000	48.964	.376	.884
Butir 3	83.6000	48.964	.376	.884
Butir 4	83.6000	48.964	.376	.884
Butir 5	83.9000	50.041	.216	.887
Butir 6	83.7500	47.269	.459	.882
Butir 7	83.7500	47.269	.459	.882
Butir 8	83.7500	47.269	.459	.882
Butir 9	83.3750	48.138	.565	.880
Butir 10	83.3500	48.336	.551	.880
Butir 11	83.5250	48.615	.388	.884
Butir 12	83.5500	48.151	.408	.883
Butir 13	83.4000	46.605	.645	.877
Butir 14	83.5500	46.151	.663	.876
Butir 15	83.6500	48.387	.378	.884
Butir 16	83.4000	48.759	.449	.882
Butir 17	83.6500	47.874	.443	.882
Butir 18	83.8500	46.438	.588	.878
Butir 19	83.7000	48.472	.373	.884
Butir 20	83.8250	47.174	.530	.880
Butir 21	83.9500	46.562	.541	.880
Butir 22	83.1500	50.592	.397	.885
Butir 23	83.1500	50.592	.397	.885
Butir 24	83.9500	46.562	.541	.880
Butir 25	83.8250	46.046	.625	.877

## Lampiran 2. Data Analisis Reabilitas Scala Alpha (Pre-Angket Eksperimen)

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	24

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
NAMA	.	.	0
P1	3.28	.554	40
P2	2.75	1.032	40
P3	3.28	.554	40
P4	3.20	.648	40
P5	3.12	.686	40
P6	3.02	.698	40
P7	2.90	.591	40
P8	3.32	.656	40
P9	3.50	.555	40
P10	3.25	.670	40
P11	2.95	.904	40
P12	3.55	.597	40
P13	3.42	.636	40
P14	2.77	.920	40
P15	3.48	.679	40
P16	2.90	.744	40
P17	3.12	.686	40
P18	2.77	.891	40
P19	2.77	.832	40
P20	2.90	.591	40
P21	2.90	.591	40
P22	3.42	.712	40
P23	2.90	.591	40
P24	2.90	.591	40
JUMLAH	74.40	9.904	40

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	71.12	92.112	.533	.914
P2	71.65	83.567	.714	.910
P3	71.12	91.702	.573	.913
P4	71.20	91.754	.476	.915
P5	71.27	92.922	.355	.917
P6	71.37	92.394	.389	.916
P7	71.50	91.179	.582	.913
P8	71.07	89.763	.636	.912
P9	70.90	92.297	.515	.914
P10	71.15	90.900	.528	.914
P11	71.45	86.869	.617	.912
P12	70.85	91.669	.531	.914
P13	70.98	94.281	.276	.918
P14	71.62	87.215	.584	.913
P15	70.92	91.610	.463	.915
P16	71.50	88.923	.614	.912
P17	71.27	92.410	.395	.916
P18	71.62	86.343	.661	.911
P19	71.62	87.881	.610	.912
P20	71.50	91.179	.582	.913
P21	71.50	91.179	.582	.913
P22	70.98	89.410	.607	.912
P23	71.50	91.179	.582	.913
P24	71.50	91.179	.582	.913

### Lampiran 3. Data Analisis Reliabilitas Scala Alpha ( Pre- Angket Kontrol )

## Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	24

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
NAMA	.	.	0
P1	3.48	.554	40
P2	2.82	1.059	40
P3	3.42	.636	40
P4	3.18	.675	40
P5	2.97	.811	39
P6	3.25	.707	40
P7	3.42	.636	40
P8	3.35	.662	40
P9	3.62	.586	40
P10	3.18	.712	40
P11	2.65	1.051	40
P12	3.58	.636	40
P13	3.50	.641	40
P14	2.92	.971	40
P15	3.65	.580	40
P16	2.88	.911	40
P17	3.18	.675	40
P18	2.62	.979	40
P19	2.70	.966	40
P20	2.90	.744	40
P21	3.80	.405	40
P22	3.38	.774	40
P23	3.25	.670	40
P24	3.42	.636	40
JUMLAH	77.05	9.519	40

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	73.65	86.644	.651	.884
P2	73.82	91.122	.245	.897
P3	73.22	92.333	.366	.891
P4	73.48	90.871	.457	.889
P5	73.68	86.430	.681	.884
P6	73.40	92.041	.344	.892
P7	73.22	92.333	.366	.891
P8	73.30	88.882	.632	.886
P9	73.02	91.307	.497	.889
P10	73.48	89.281	.551	.887
P11	74.00	84.051	.625	.885
P12	73.07	91.199	.461	.889
P13	73.15	90.900	.483	.889
P14	73.72	88.820	.407	.891
P15	73.00	92.000	.438	.890
P16	73.77	87.204	.539	.887
P17	73.48	89.794	.544	.887
P18	74.02	85.051	.620	.885
P19	73.95	89.382	.377	.892
P20	73.75	88.654	.571	.887
P21	72.85	93.772	.417	.891
P22	73.27	86.769	.682	.884
P23	73.40	91.426	.416	.890
P24	73.22	92.333	.366	.891

## Lampiran 4. Data Analisis Reliabilitas Scala Alpha (Post- Angket Eksperimen)

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	24

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3.15	.834	40
P2	3.50	.716	40
P3	3.50	.716	40
P4	3.32	.656	40
P5	3.12	.822	40
P6	3.50	.716	40
P7	3.52	.599	40
P8	3.45	.639	40
P9	3.70	.516	40
P10	3.32	.730	40
P11	2.85	1.099	40
P12	3.70	.516	40
P13	3.62	.540	40
P14	3.05	1.011	40
P15	3.72	.506	40
P16	3.02	.947	40
P17	3.32	.656	40
P18	2.70	.939	40
P19	2.88	1.042	40
P20	3.05	.783	40
P21	3.85	.362	40
P22	3.50	.716	40
P23	3.38	.667	40
P24	3.12	.822	40
JUMLAH	79.65	10.642	40

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	76.72	124.512	.688	.937
P2	76.38	124.035	.844	.935
P3	76.38	124.035	.844	.935
P4	76.55	129.844	.518	.939
P5	76.75	124.141	.720	.936
P6	76.38	124.035	.844	.935
P7	76.35	133.413	.307	.942
P8	76.42	127.481	.702	.937
P9	76.18	132.097	.476	.940
P10	76.55	126.869	.645	.938
P11	77.02	118.384	.770	.936
P12	76.18	132.712	.423	.940
P13	76.25	132.090	.453	.940
P14	76.82	125.020	.529	.940
P15	76.15	132.592	.443	.940
P16	76.85	123.772	.633	.938
P17	76.55	128.100	.639	.938
P18	77.18	122.969	.680	.937
P19	77.00	124.821	.520	.940
P20	76.82	125.379	.686	.937
P21	76.02	135.153	.324	.941
P22	76.38	124.035	.844	.935
P23	76.50	130.205	.483	.940
P24	76.75	124.141	.720	.936

## Lampiran 5. Data Analisis Reliabilitas Scala Alpha (Post- Angket kontrol)

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	24

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
NAMA	.	.	0
P1	3.35	.580	40
P2	3.25	.840	40
P3	3.50	.506	40
P4	3.42	.549	40
P5	3.20	.687	40
P6	3.30	.723	40
P7	3.02	.620	40
P8	3.52	.599	40
P9	3.68	.474	40
P10	3.42	.636	40
P11	3.28	.847	40
P12	3.75	.439	40
P13	3.12	.883	40
P14	3.12	.822	40
P15	3.15	.893	40
P16	3.18	.712	40
P17	3.08	.859	40
P18	3.08	.859	40
P19	3.00	.816	40
P20	3.02	.832	40
P21	3.18	.903	40
P22	3.68	.526	40
P23	3.02	.832	40
P24	3.00	.877	40
JUMLAH	77.90	12.326	40

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	74.98	152.999	.184	.959
P2	75.08	141.969	.664	.955
P3	74.82	150.302	.436	.957
P4	74.90	150.913	.352	.957
P5	75.12	149.240	.373	.958
P6	75.02	144.538	.627	.955
P7	75.30	151.036	.299	.958
P8	74.80	145.856	.675	.955
P9	74.65	149.669	.523	.956
P10	74.90	144.605	.716	.954
P11	75.05	139.536	.785	.953
P12	74.58	153.174	.240	.958
P13	75.20	136.164	.924	.951
P14	75.20	141.446	.708	.954
P15	75.18	136.046	.918	.952
P16	75.15	144.438	.644	.955
P17	75.25	136.603	.928	.951
P18	75.25	137.782	.865	.952
P19	75.32	142.276	.669	.955
P20	75.30	137.754	.898	.952
P21	75.15	135.669	.927	.951
P22	74.65	147.105	.673	.955
P23	75.30	137.754	.898	.952
P24	75.32	137.456	.863	.952

Lampiran 6. Data Frekuensi Pre- Angket Kelompok Eksperimen

### Frequencies

#### Statistics

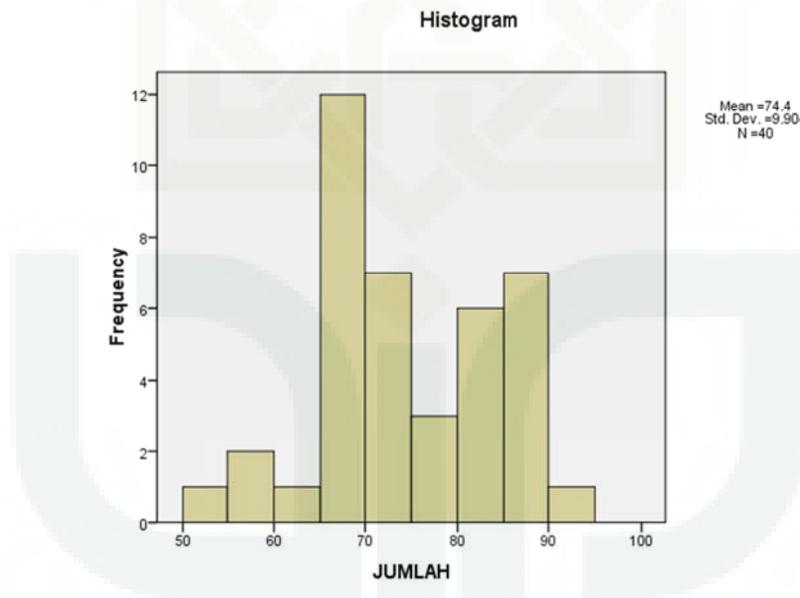
Hasil Pre-Angket

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		74.40
Median		72.50
Std. Deviation		9.904
Minimum		51
Maximum		92

#### Hasil Pre- Angket

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51	1	2.5	2.5	2.5
	55	1	2.5	2.5	5.0
	59	1	2.5	2.5	7.5
	62	1	2.5	2.5	10.0
	65	1	2.5	2.5	12.5
	66	1	2.5	2.5	15.0
	68	5	12.5	12.5	27.5
	69	5	12.5	12.5	40.0
	70	1	2.5	2.5	42.5
	71	1	2.5	2.5	45.0
	72	2	5.0	5.0	50.0
	73	3	7.5	7.5	57.5
	75	1	2.5	2.5	60.0

77	1	2.5	2.5	62.5
78	1	2.5	2.5	65.0
80	2	5.0	5.0	70.0
82	1	2.5	2.5	72.5
84	3	7.5	7.5	80.0
85	1	2.5	2.5	82.5
87	2	5.0	5.0	87.5
88	2	5.0	5.0	92.5
89	2	5.0	5.0	97.5
92	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	



Lampiran 7. Data Frekuensi Post- Angket Kelompok Eksperimen

**Frequencies**

**Statistics**

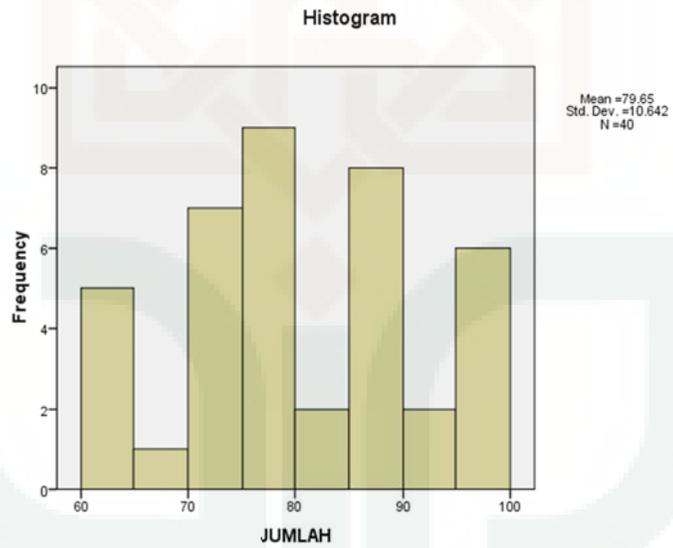
Hasil Post- Angket

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		79.6500
Median		77.5000
Std. Deviation		1.06423E1
Minimum		60.00
Maximum		95.00

**Hasil Post- Angket**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	1	2.5	2.5	2.5
61	1	2.5	2.5	5.0
62	2	5.0	5.0	10.0
64	1	2.5	2.5	12.5
69	1	2.5	2.5	15.0
70	1	2.5	2.5	17.5
71	1	2.5	2.5	20.0
72	1	2.5	2.5	22.5
73	3	7.5	7.5	30.0
74	1	2.5	2.5	32.5
75	3	7.5	7.5	40.0
76	2	5.0	5.0	45.0
77	2	5.0	5.0	50.0

78	1	2.5	2.5	52.5
79	1	2.5	2.5	55.0
81	1	2.5	2.5	57.5
83	1	2.5	2.5	60.0
85	3	7.5	7.5	67.5
86	1	2.5	2.5	70.0
88	2	5.0	5.0	75.0
89	2	5.0	5.0	80.0
91	1	2.5	2.5	82.5
94	1	2.5	2.5	85.0
95	6	15.0	15.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	



Lampiran 8. Data Frekuensi Pre- Angket Kelompok Kontrol

**Frequencies**

**Statistics**

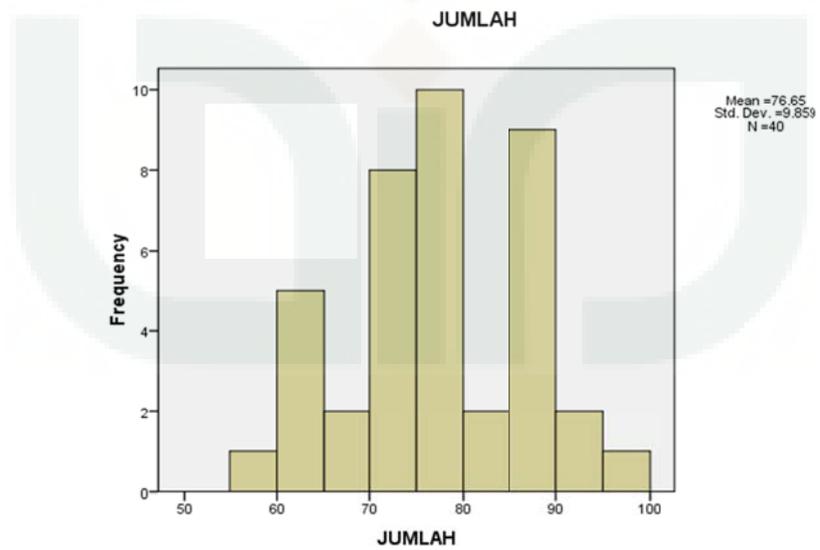
Hasil Pre- Angket

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		76.65
Median		75.50
Std. Deviation		9.859
Minimum		57
Maximum		95

**Hasil Pre- Angket**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57	1	2.5	2.5	2.5
	60	1	2.5	2.5	5.0
	61	1	2.5	2.5	7.5
	62	2	5.0	5.0	12.5
	64	1	2.5	2.5	15.0
	65	1	2.5	2.5	17.5
	69	1	2.5	2.5	20.0
	70	2	5.0	5.0	25.0
	71	1	2.5	2.5	27.5
	72	1	2.5	2.5	30.0
	73	3	7.5	7.5	37.5
	74	1	2.5	2.5	40.0

75	4	10.0	10.0	50.0
76	2	5.0	5.0	55.0
77	2	5.0	5.0	60.0
78	1	2.5	2.5	62.5
79	1	2.5	2.5	65.0
81	1	2.5	2.5	67.5
83	1	2.5	2.5	70.0
85	3	7.5	7.5	77.5
86	1	2.5	2.5	80.0
88	3	7.5	7.5	87.5
89	2	5.0	5.0	92.5
91	1	2.5	2.5	95.0
94	1	2.5	2.5	97.5
95	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	



Lampiran 9. Data Frekuensi Post- Angket Kelompok Kontrol

**Frequencies**

**Statistics**

Hasil Post-Angket

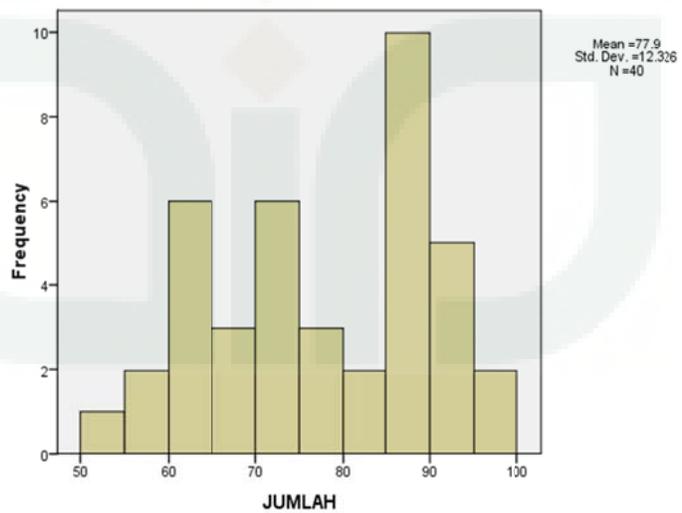
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		77.90
Median		78.50
Mode		74
Std. Deviation		12.326
Minimum		51
Maximum		95

**Hasil Post-Angket**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51	1	2.5	2.5	2.5
	59	2	5.0	5.0	7.5
	61	1	2.5	2.5	10.0
	63	3	7.5	7.5	17.5
	64	2	5.0	5.0	22.5
	65	1	2.5	2.5	25.0
	68	1	2.5	2.5	27.5
	69	1	2.5	2.5	30.0
	72	1	2.5	2.5	32.5
	73	1	2.5	2.5	35.0
	74	4	10.0	10.0	45.0
	77	1	2.5	2.5	47.5

78	1	2.5	2.5	50.0
79	1	2.5	2.5	52.5
80	1	2.5	2.5	55.0
83	1	2.5	2.5	57.5
85	2	5.0	5.0	62.5
86	1	2.5	2.5	65.0
87	1	2.5	2.5	67.5
88	3	7.5	7.5	75.0
89	3	7.5	7.5	82.5
92	2	5.0	5.0	87.5
93	1	2.5	2.5	90.0
94	2	5.0	5.0	95.0
95	2	5.0	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Histogram



Lampiran 10. Data Perhitungan Uji Normalitas Kelompok Eksperimen

**NPar Tests**

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Hasil Pre-Test	40	74.40	9.904	51	92
Hasil Post-Test	40	79.65	10.642	60	95
Peningkatan	40	4.40	12.335	-16	26

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Hasil Pre-Angket	Hasil Post-Angket	Peningkatan
N		40	40	40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	74.40	79.65	4.40
	Std. Deviation	9.904	10.642	12.335
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.098	.172
	Positive	.131	.098	.172
	Negative	-.109	-.092	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.830	.622	1.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.496	.834	.186
a. Test distribution is Normal.				

Lampiran 11. Data Perhitungan Uji Normalitas Kelompok Kontrol

**NPar Tests**

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
hasil pre-test	40	76.65	9.859	57	95
hasil post-test	40	77.90	12.326	51	95
Peningkatan	40	1.25	14.078	-24	35

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		hasil pre- angket	hasil post- angket	peningkatan
N		40	40	40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	76.65	77.90	1.25
	Std. Deviation	9.859	12.326	14.078
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.143	.088
	Positive	.086	.102	.088
	Negative	-.101	-.143	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.642	.902	.556
Asymp. Sig. (2-tailed)		.805	.389	.917
a. Test distribution is Normal.				

Lampiran 12. Data Perhitungan Uji T-Test Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol

**T-Test**

**Group Statistics**

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Pre-Angket	eksperimen	40	74.40	9.904	1.566
	kontrol	40	76.65	9.859	1.559
Hasil Post-Angket	eksperimen	40	79.65	10.642	1.683
	kontrol	40	77.90	12.326	1.949

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Pre-Test	Equal variances assumed	.056	.813	-1.018	78	.312	-2.250	2.210	-6.649	2.149
	Equal variances not assumed			-1.018	77.998	.312	-2.250	2.210	-6.649	2.149
Hasil Post-Test	Equal variances assumed	1.645	.203	.680	78	.499	1.750	2.575	-3.376	6.876
	Equal variances not assumed			.680	76.375	.499	1.750	2.575	-3.378	6.878

Lampiran 13. Data Perhitungan Uji T-Test Hasil Pre-Angket dengan Hasil Post- Angket  
Kelompok Eksperimen

**T-Test**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Hasil Pre-Angket	74.40	40	9.904	1.566
	Hasil Post-Angket	79.65	40	10.642	1.683

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Hasil Pre-Angket & Hasil Post-Angket	40	.321	.044

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Hasil Pre-Angket - Hasil Post-Angket	-5.250	11.989	1.896	-9.084	-1.416	2.770	39	.009

Lampiran 14. Data Perhitungan Uji T-Test Hasil Pre- Angket dengan Hasil Post- Angket  
Kelompok Kontrol

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Hasil Pre-Angket	76.65	40	9.859	1.559
Hasil Post-Angket	77.90	40	12.326	1.949

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Hasil Pre-Angket & Hasil Post-Angket	40	.210	.194

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Hasil Pre-Angket - Hasil Post-Angket	-1.250	14.078	2.226	-5.752	3.252	-.562	39	.578

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



**DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : LAILY NABILAH  
NIM : 09420084  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010  
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

## P E S E R T A

Yogyakarta, 24 Agustus 2009  
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.  
NIP. 195910011987031002

## شهادة

الرقم: ٢٠١٣/٢٠١٣/PP.٠٠.٩/١٤٨٧.a /٢٠١٣/٠٢/L.٥

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأنّ:

الاسم : Laily Nabilah

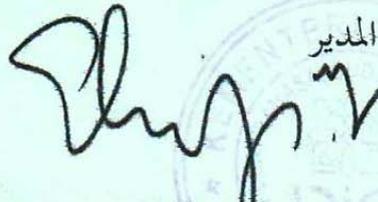
تاريخ الميلاد : ٢٥ فبراير ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ يوليو ٢٠١٣،  
وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٣٨	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٣٧٧	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٥ يوليو ٢٠١٣

المدير  


الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

الرقم التوظيفي: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠٠.٣١٠٠١





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/ 2546.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Laily Nabilah**  
Date of Birth : **February 25, 1991**  
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **November 22, 2013** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>40</b>
Structure & Written Expression	<b>39</b>
Reading Comprehension	<b>41</b>
<b>Total Score</b>	<b>400</b>

*\*Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, November 28, 2013

Director

*Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag*  
NIP. 19710528 200003 1 001

## CURICULUM VITAE

Nama : Laily Nabilah  
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 25 Februari 1991  
Alamat Sekarang : PP.Nurul Ummah, Jl. Raden Ronggo KG II/981  
Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.  
Alamat Asal : Tegalarum Kunden Karanganom Klaten 57475  
Jawa Tengah.  
No. HP. : 085647535025  
Nama Ayah : Mahdi Salam  
Nama Ibu : Umi Ubaidah

Riwayat Pendidikan

1. MI Roudlotuzzahidin : Tahun 1997-2003
2. MTs Al- Muttaqien Pancasila Sakti : Tahun 2003-2006
3. MA Nurul Ummah Kotagede : Tahun 2006-2009
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2009-2014.